

LAMPIRAN CODING SHEET 1

TRANSKIP INTERVIEW

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN 1 (BERLIANA)

NO	KATEGORI	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Alasan menjadi pengajar	<ul style="list-style-type: none">• Sudah berapa lama menjadi guru/ pengajar dalam kegiatan bimbingan sosial di <i>Raise Up Community</i>?• Apa alasan yang memotivasi untuk mengajar di <i>Raise Up Community</i>?• Apa tanggung jawab yang dianggap penting ketika menjadi guru/ pengajar di <i>Raise Up</i>	<ul style="list-style-type: none">• Saya jadi pengajar di <i>Raise Up Community</i> kurang lebih sudah 2 tahun. Mulai dari tahun 2011.• Alasannya karena berbelas-kasihan ke mereka.• Tanggung jawab yang penting itu adalah untuk bisa membuat mereka pintar dan mereka bisa

		<i>Community?</i>	memiliki karakter yang baik.
2	Karakteristik anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana karakteristik anak didik ? Apakah berbeda/ bervariasi atau sama? • Jika berbeda, bagaimana menyikapi perbedaan karakteristik anak didik tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik tiap-tiap mereka itu berbeda-beda. Ada yang begitu diam atau pemalu di kelas, ada yang suka lari-larian di kelas, ada yang suka becanda, ada juga yang suka loncat-loncatan atau ribut di kelas. Tapi secara umum mereka seperti anak-anak yang pada umumnya masih nakal. • Dalam menyikapi perbedaan karakter mereka itu kita sebagai pengajar memberikan disiplin-disiplin yang mereka harus taati,

			<p>seperti : tidak boleh telat, ketika bimbel harus membawa buku pelajaran, menaruh sandal yang rapih, tidak berisik atau bercanda saat belajar di kelas, dan masih banyak lagi disiplin-disiplin yang kami berikan dan yang mereka harus taati juga.</p>
3	Kesulitan mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesulitan yang pernah dialami selama menjadi guru/ pengajar yang berperan sebagai komunikator dalam setiap kegiatan di Raise Up Community? Jika ada, tolong dijelaskan! 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesulitan yang dialami sebagai pengajar pasti ada dan banyak sekali kesulitannya karena mereka juga beda-beda karakter. Kesulitan yang biasa dialami itu ketika mereka sedang dalam kondisi lelah (setelah bermain) lalu datang ke bimbel. Jadi kebiasaan

			<p>anak-anak sebelum bimbel dimulai itu adalah bermain di lapangan dekat rumah mereka. Dan akibatnya setelah mereka bermain, mereka kelelahan. Dan saat bimbel dimulai, mereka datang dengan kondisi lelah dan dengan baju mereka yang berkeringat. Di kelas mereka masih kipas-kipasan karena kegerahan, kejar-kejaran di kelas dan mengobrol-obrol di kelas. Sehingga pengajar sulit sekali untuk berkomunikasi atau memulai pelajaran dengan mereka ketika berada disituasi yang</p>
--	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Upaya apa yang dilakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut? • Bagaimana sikap dalam menghadapi permasalahan di dalam kelas (jika gaduh, 	<p>seperti itu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya pengajar untuk menghadapi kesulitan tersebut dengan memberikan pengertian ke anak-anak untuk menyisihkan waktu mereka sebelum bimbel bukan untuk bermain di lapangan tapi untuk mereka menyiapkan buku-buku pelajaran mereka di rumah. Dan tentunya mengingatkan mereka untuk lebih disiplin lagi. • Jika terjadi gaduh, perkelahian, atau keributan di kelas, pengajar menegur dengan penuh kasih dan
--	--	--	---

		berkelahi, dan lain-lain)?	memberikan pengertian ke anak-anak sehingga mereka tidak gaduh lagi di kelas dan mendengarkan pengajaran dengan baik.
4	Strategi pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada strategi atau cara jitu yang dijalankan untuk mendidik siswa? • Bagaimana proses 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pengajar untuk mendidik mereka dari segi intelektual maupun segi karakter mereka itu dengan berbicara dari hati ke hati tiap-tiap anak. Karakter mereka yg berbeda-beda dan tingkat usia mereka yg berbeda-beda sehingga membuat mereka tidak mungkin dipersatukan secara menyeluruh dalam pembelajaran di kelas. • Pelaksanaannya saat di

		<p>pelaksanaan yang digunakan tersebut?</p>	<p>kelas dengan membuat kelompok-kelompok kecil di kelas.</p> <p>Pengelompokkan anak-anak yg berusia 3-5 th (yg belum sekolah) diajar dengan 2-3 pengajar, anak-anak yang kelas 1-3 SD dengan 2-3 pengajar, anak-anak yg kelas 4-6 SD dengan 2-3 pengajar, dan anak-anak yang smp dengan 2-3 pengajar.</p> <p>Pengajar2 disetiap kelompok itu berfungsi sebagai <i>head</i> (kepala) dari anak-anak itu dan membuat <i>time sharing</i> bagi anak-anak disela-sela waktu belajar untuk mereka bisa curhat (tentang kesulitan</p>
--	--	---	--

			<p>belajar mereka di sekolah atau pun tentang masalah yg terjadi di rumah mereka) ke pengajar mereka masing-masing. <i>Time sharing</i> ini bertujuan sebagai wadah bagi anak-anak yang berkarakter pemalu atau pendiam. Jadi mereka bisa bercerita hal apapun ke pengajar mereka masing-masing. Sehingga pengajar bisa memberikan pengertian-pengertian dan penguatan-penguatan yang mendalam untuk si anak dengan penuh kasih sambil pengajar memantau perkembangan</p>
--	--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai seorang komunikator, bagaimana cara mengajar yang efektif? 	<p>intelektual, tingkat emosional dan karakter anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara mengajar yang efektif menurut saya itu dengan membentuk kelompok-kelompok kecil di kelas. Karena dengan membentuk kelompok-kelompok kecil, anak-anak yang belum mengerti atau ketinggalan pelajarannya bisa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya.
5	Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah metode pembelajaran yang paling tepat untuk menghadapi anak didik tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan melakukan pendekatan ke anak-anak melalui obrolan & <i>time sharing</i>, menciptakan rasa nyaman pada anak-anak

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara pengaplikasian metode pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran? • Apakah siswa yang diajari mengalami peningkatan dalam bidang akademis ataupun bidang lainnya? 	<p>pada saat <i>time sharing</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaplikasiannya itu pengajar lakukan pendekatan dengan obrolan/candaan sebelum memulai pembelajaran, dan menciptakan rasa nyaman ketika <i>time sharing</i> dengan obrolan dan sedikit sentuhan ke anak-anak dengan penuh kasih. • Ya, beberapa dari mereka mengalami peningkatan segi akademis mereka dalam pencapaian hasil raport mereka di sekolah mereka yang semakin membaik. Ada juga
--	--	---	---

			<p>diantara mereka yang mengalami peningkatan dari segi bakat dan kreatifitas. Rata-rata mereka mengalami peningkatan dari segi karakter mereka yaitu kedisiplinan dan tingkah laku mereka. Dimana yang pada awalnya liar, nakal, suka ribut sekarang jadi tenang, tidak nakal dan terbiasa untuk disiplin.</p>
6	<p>Menciptakan apersepsi terhadap peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengkomunikasikan dalam menciptakan apersepsi untuk mempersiapkan pembelajaran? • Bagaimana cara 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai pembelajaran anak-anak dibiasakan untuk membaca doa bersama dahulu. • Dengan membiasakan

		<p>memaksimalkan alokasi waktu supaya materi ajar dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemilihan media pembelajaran yang tepat agar lebih mudah mengkomunikasikan sehingga dapat memunculkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? 	<p>ke anak-anak untuk datang tepat waktu sehingga pembelajaran bisa tepat waktu dan materi dapat dijelaskan dengan tepat waktu juga. Dengan begitu materi bisa dijelaskan secara keseluruhan dengan waktu yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran yang tepat itu mungkin dengan sebuah ruang kelas yang tenang beserta buku pelajaran anak-anak.
7	Upaya penguatan terhadap anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara memberi penguatan kepada siswa yang masih ketinggalan pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan diberikan ke anak-anak diakhir pembelajaran. Jadi setelah selesai

		<p>dalam kelas?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penutupan yang dilakukan diakhir pembelajaran ? Apakah disertai dengan penguatan atau hanya sekedar salam? • Apa harapan dan mimpi untuk peserta didik di Raise Up Community dalam jangka waktu kedepan? 	<p>pembelajaran para pengajar memberikan penguatan-penguatan, motivasi-motivasi yang positif ke anak-anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya. Penutupan diakhir pembelajaran itu disertai dengan penguatan dan salam dari pengajar. • Harapannya untuk anak-anak <i>Raise Up</i>, semoga apa yang pengajar telah ajarkan, anak-anak bisa semakin mengalami peningkatan yang lebih lagi untuk segi intelektual dan karakter serta mereka bisa melakukan hal yang
--	--	---	---

			<p>sama juga kepada adik-adik mereka yaitu mengajari mereka seperti pengajar-pegajar. Kalau mimpinya untuk anak-anak <i>Raise Up Community</i> bisa jadi anak-anak yang berintelektual tinggi dan berkarakter baik (<i>smart inside, smart outside</i>) dan untuk bimbel <i>Raise Up</i> bisa jadi bimbel yg mampu menghasilkan anak-anak yang <i>smart inside, smart outside</i>.</p>
--	--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN 2 (SURYA WINATA)

NO	KATEGORI	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Alasan menjadi pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama menjadi guru/ pengajar dalam kegiatan bimbingan sosial di <i>Raise Up Community</i>? • Apa alasan yang memotivasi untuk mengajar di <i>Raise Up Community</i>? • Apa tanggung jawab yang dianggap penting ketika menjadi guru/ 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya telah mengikuti bimbel sejak awal tahun 2011, disana saya mulai ikut dan lihat-lihat. • Saya ingin punya pengalaman dalam hal membantu orang-orang yang ekonominya menegah ke bawah. Kemudian setelah saya ikut pertama kali, saya menjadi tertarik karena respon anak-anak disana yang positif. • Tanggungjawab penting adalah membuat anak-anak itu mengerti akan

		<p>pengajar di <i>Raise Up Community</i>?</p>	<p>apa yang diajarkan dan membuat mereka sadar akan perlunya belajar.</p>
2	<p>Karakteristik anak didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana karakteristik anak didik ? Apakah berbeda/ bervariasi atau sama? • Jika berbeda, bagaimana menyikapi perbedaan karakteristik anak didik tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Bervariasi pastinya. Ada anak-anak yang berisik, manja, rajin belajar, dll. Namun karena masih anak-anak harus sabar-sabar saja. • Yang pasti bersikap tegas pada anak-anak yang cukup sulit diatur, dan setelah selesai belajar kembali membangun suasana hangat pada anak-anak supaya mereka tetap respek..
3	<p>Kesulitan mengajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesulitan yang pernah dialami 	<ul style="list-style-type: none"> • Ya, ada. Ada anak yang sudar diajar tapi lupa

		<p>selama menjadi guru/ pengajar yang berperan sebagai komunikator dalam setiap kegiatan di Raise Up Community? Jika ada, tolong dijelaskan!</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya apa yang dilakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut? • Bagaimana sikap dalam menghadapi permasalahan di dalam kelas (jika gaduh, berkelahi, dan lain-lain)? 	<p>terus sehingga kadang membuat marah. Lalu sulit mengatur anak yang malas, dan sulit mengajar anak-anak yang umurnya variasi dalam satu fokus materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak yang sering lupa, dikasih PR terus. Untuk anak yang malas diberikan iming-iming hadiah jika rajin. Kemudian membagi porsi waktu yang adil agar fokus sampaikan materi. • Ditenangkan dengan cara dipisahkan anak yang membuat keributan/ membuat masalah dan diajak
--	--	--	---

			berbicara secara personal agar tahu permasalahan dan kemudian menasihatinya.
4	Strategi pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada strategi atau cara jitu yang dijalankan untuk mendidik siswa? • Bagaimana proses pelaksanaan yang digunakan tersebut? • Sebagai seorang komunikator, bagaimana 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kuis tentang pelajaran yang sudah dipelajari. Kemudian jika yang terbaik mendapatkan hadiah • Membuat pertanyaan-pertanyaan, kemudian anak-anak menulis jawaban dan dikoreksi bersama-sama didepan anak-anak sambil belajar, agar semakin mengerti. • Bisa memasuki dunia anak-anak agar dapat

		<p>cara mengajar yang efektif?</p>	<p>mengendalikan mood mereka. Selain itu tidak lupa, berpenampilan dan ekspresi yang menarik, ramah, hangat, dll. Hal itu diperlukan agar kesan awal mampu diterima anak-anak sebelum masuk ke pembelajaran.</p>
5	<p>Metode pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah metode pembelajaran yang paling tepat untuk menghadapi anak didik tersebut? • Bagaimana cara pengaplikasian metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan menggunakan alat bantu visual. Hal ini dilakukan supaya mendapatkan gambaran yang jelas mengenai materi apa yang dipelajari sehingga anak-anak akan lebih mudah mengerti. • Menyiapkan alat bantu visual dari rumah dan

		<p>pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah siswa yang diajari mengalami peningkatan dalam bidang akademis ataupun bidang lainnya? 	<p>membuat saya membuat sendiri fotocopy- an modul.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Iya. Daya ingat bertambah pastinya, kemudian lebih rajin belajar juga. Anak-anak juga menjadi pribadi yang lebih terbuka dan suka cerita-cerita.
6	Menciptakan apersepsi terhadap peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengkomunikasikan dalam menciptakan apersepsi untuk mempersiapkan pembelajaran? • Bagaimana cara memaksimalkan alokasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui <i>sharing</i> singkat mengenai kehidupan sehari-hari anak tersebut, lalu mengaitkan ke pembelajaran. Tujuannya agar mengetahui kondisi anak saat itu. • Dengan cara pembagian waktu yang jelas,

		<p>waktu supaya materi ajar dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan pembelajaran?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemilihan media pembelajaran yang tepat agar lebih mudah mengkomunikasikan sehingga dapat memunculkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? 	<p>seperti: membagikan materi secara satu arah dulu, materi yang sudah dibagi dijadikan kuis, kemudian memberikan PR juga.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mediana adalah melalui buku-buku pelajaran yang mereka bawa dan alat bantu visual.
7	Upaya penguatan terhadap anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara memberi penguatan kepada siswa yang masih ketinggalan pelajaran dalam kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mencari tahu dulu masalah anak, lalu ajak <i>sharing</i> agar beban anak menjadi lebih ringan. Lalu memberikan kata-kata atau nasihat yang

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penutupan yang dilakukan diakhir pembelajaran ? Apakah disertai dengan penguatan atau hanya sekedar salam? • Apa harapan dan mimpi untuk peserta didik di Raise Up Community dalam jangka waktu kedepan? 	<p>menguatkan dan mengembalikan ingatan anak-anak terhadap cita-cita yang ingin dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keduanya. Memberikan salam dan memberikan penguatan juga, yaitu dengan doa bersama, mengantar pulang anak sehingga anak merasa diperhatikan. • Anak-anak dapat berubah dari kebiasaan buruk seperti: malas, lingkaran kebodohan, lingkaran kemiskinan untuk menuju lebih baik lagi dari sebelumnya. Supaya mereka juga dapat melanjutkan
--	--	---	--

			<p>perjuangan yang telah dilakukan oleh para pengajar sehingga berguna pula bagi orang lain yang sedang mengalami hal yang sama juga dulunya seperti mereka.</p>
--	--	--	--

TRANSKIP WAWANCARA KEY INFORMAN 3 (RAMADHAN)

NO	KATEGORI	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Alasan menjadi pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama menjadi guru/ pengajar dalam kegiatan bimbingan sosial di <i>Raise Up Community</i>? • Apa alasan yang memotivasi untuk mengajar di <i>Raise Up Community</i>? • Apa tanggung jawab yang dianggap penting ketika menjadi guru/ pengajar di <i>Raise Up Community</i>? 	<ul style="list-style-type: none"> • Sejak tahun 2011, saya membantu di <i>Raise Up</i>. • Yang memotivasi adalah karena saya suka mengajar dan saya juga sangat suka pada-anak-anak. • Yang paling penting adalah menjaga anak-anak dengan baik dan membentuk mereka memiliki sikap yang baik saat di dalam maupun luar kelas.

2	Karakteristik anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana karakteristik anak didik ? Apakah berbeda/ bervariasi atau sama? • Jika berbeda, bagaimana menyikapi perbedaan karakteristik anak didik tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Jelas beda. Ada yang karakternya baik dan cepat tangkap terhadap apa yang diajarkan, ada yang sopan, ada juga yang suka pilih-pilih pengajar, misalkan: “mau diajar kakak yang ini dan itu”. Ada juga anak yang sulit diberitahu. • Dalam menyikapi perbedaan karakteristik anak tersebut, saya ingat kembali motivasi saya saat menjadi pengajar. Karena saya suka mengajar dan rasa cinta saya pada anak-anak. Jadi apapun karakteristik mereka, saya anggap itu
---	--------------------------	--	---

			<p>karakteristik anak sewajarnya.</p>
3	<p>Kesulitan mengajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada kesulitan yang pernah dialami selama menjadi guru/ pengajar yang berperan sebagai komunikator dalam setiap kegiatan di Raise Up Community? Jika ada, tolong dijelaskan! • Upaya apa yang dilakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada. Sulitnya membangun keinginan anak-anak saat belajar. • Mencoba mendekati anak-anak supaya suasana hatinya baik untuk belajar dan memberikan pertanyaan, misalkan “Bagaimana tadi saat di sekolah?”. Atau pertanyaan yang berkaitan dengan

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sikap dalam menghadapi permasalahan di dalam kelas (jika gaduh, berkelahi, dan lain-lain)? 	<p>kegiatan di sekolah lainnya. Selain itu bisa juga membuat game diawal-awal sebelum belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika ada anak-anak yang berkelahi atau membuat ricuh, harus segera diberi pengertian kepada anak-anak tersebut. Diajar untuk saling memaafkan juga.
4	Strategi pengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada strategi atau cara jitu yang dijalankan untuk mendidik siswa? 	<ul style="list-style-type: none"> • Ya ada. Dengan memberikan kasih sayang secara pribadi ke semua anak-anak, karena perhatian itu dibutuhkan oleh anak-anak.

		<ul style="list-style-type: none">• Bagaimana proses pelaksanaan yang digunakan tersebut? • Sebagai seorang komunikator, bagaimana cara mengajar yang efektif?	<ul style="list-style-type: none">• Kita memperhatikan mereka dengan melihat keadaan keluarganya. Kemudian perhatian khusus juga terhadap pengembangan bakatnya dan kehidupan masa depan mereka. • Cara yang efektif dalam mengajar adalah pertama, sebelum belajar bangun dahulu mood anak, sehingga mereka memiliki minat belajar. Kedua, lihat kondisi kita juga sebagai pengajar. Jangan terlalu memaksakan diri mengajar, jika sudah kurang efektif.
--	--	---	--

5	Metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah metode pembelajaran yang paling tepat untuk menghadapi anak didik tersebut? • Bagaimana cara pengaplikasian metode pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran? • Apakah siswa yang diajari mengalami peningkatan dalam bidang akademis ataupun bidang lainnya? 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang tepat itu, mengajar yang tidak monoton, tidak hanya di dalam kelas, namun ada juga diluar kelas. • Mencari tempat yang membuat mereka nyaman dalam belajar, supaya mereka dapat belajar, bermain, cerita-cerita. Supaya anak-anak semangat belajar dan suasana hati lebih baik lagi. • Secara akademis mengalami peningkatan, seperti nilai-nilai yang semakin meningkat. Dalam bidang non-
---	---------------------	---	--

			<p>akademis, seperti pengembangan bakat belum terlalu meningkat tapi sudah ada kemajuan sedikit dimana mereka berani mencoba seperti mengikuti lomba menyanyi di Mall.</p>
6	<p>Menciptakan apersepsi terhadap peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara mengkomunikasikan dalam menciptakan apersepsi untuk mempersiapkan pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Caranya adalah menanyakan dahulu pelajaran apa yang mereka sukai dan tidak sukai, kemudian kita ajari keduanya. Berikan pandangan akan pelajaran yang tidak disukai pun tetap harus dipelajari karena penting juga. Kemudian, dapat juga kita memberikan

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara memaksimalkan alokasi waktu supaya materi ajar dapat tersampaikan secara keseluruhan sesuai dengan tujuan pembelajaran? 	<p>pandangan bahwa kita bukan sekedar menjadi guru tetapi adalah bagian dari keluarga mereka juga. Ketika mereka merasa diterima, baru ingatkan tentang tujuan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pengajar harus datang tepat waktu supaya dapat mengajari mereka juga tepat waktu. Saat sudah di kelas jangan berbelit-belit, kemudian mengajar dengan satu materi dulu supaya mereka fokus, baru jika sudah lanjut ke materi lain. Jika ada sisa waktu, dapat diisi
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pemilihan media pembelajaran yang tepat agar lebih mudah mengkomunikasikan sehingga dapat memunculkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran? 	<p>dengan games, cerita-cerita, curhat dan lainnya yang berkaitan dengan keinginan mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran yang tepat dengan visual berupa gambar-gambar. Tapi paling penting mengajar dengan <i>face to face</i> supaya materi tersampaikan dengan baik dan pembahasan materi pun diterima jelas.
7	Upaya penguatan terhadap anak didik	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara memberi penguatan kepada siswa yang masih ketinggalan pelajaran dalam kelas? 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan memberikan pengajaran yang lebih seharusnya, kemudian memberikan waktu khusus terhadap anak

		<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penutupan yang dilakukan diakhir pembelajaran ? Apakah disertai dengan penguatan atau hanya sekedar salam? • Apa harapan dan mimpi untuk peserta didik di Raise Up Community dalam jangka waktu kedepan? 	<p>yang ketinggalan pelajaran. Misalkan, mengajari mereka di rumah mereka, namun hal ini belum terlalu terealisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada dengan salam dan juga memberikan penguatan kepada mereka. Meyakinkan mereka jika mereka bisa mencapai mimpi mereka. • Harapannya adalah bisa membantu membayar biaya sekolah mereka, karena mimpi saya adalah ingin membangun dan mempunyai sekolah sendiri.
--	--	---	---

